

## ABSTRAK

**Askhabul Kahfi (2200040039) 2022. “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual melalui Metode Mau’izhah dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Fiqih Faraidh di SMK Kumala Lestari”.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa SMK Kumala Lestari pada materi fiqih faraidh. Padahal guru PAI telah menerapkan pembelajaran melalui pembelajaran *problem base learning*. Guru tersebut memberikan tugas yang berkaitan langsung dengan permasalahan nyata tentang penyelesaian kasus waris yang terjadi di keluarga masing-masing peserta didik. Namun pembelajaran tersebut belum mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi fiqih faraidh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) penerapan pembelajaran kontekstual melalui metode mau’izhah dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada materi fiqih faraidh, 2) bagaimana peningkatan motivasi belajar pada materi fiqih faraidh melalui penerapan pembelajaran kontekstual metode mau’izhah, 3) bagaimana peningkatan hasil belajar pada materi fiqih faraidh melalui penerapan pembelajaran kontekstual metode mau’izhah.

Penelitian ini berpijak dari pemikiran bahwa melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Model pembelajaran kontekstual melalui metode mau’izhah merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata. Melalui mau’izhah atau pemberian nasehat akan mendorong siswa dan memberikan kesadaran untuk belajar serta menerapkannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian quasi eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII 1 dan 2 SMK Kumala Lestari Cianjur, yang berjumlah 44 siswa dibagi menjadi kelompok eksperimen 22 siswa dan kelompok kontrol 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan instrumen tes. Data yang terkumpul diolah secara statistik inferensial melalui *Uji Independent t Test* dengan bantuan program SPSS v.26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kontekstual melalui metode mau’izhah pada materi fiqih faraidh berlangsung sangat baik dengan prosentase rerata aktivitas guru 95% dan aktivitas siswa 94%. Hasil analisis angket motivasi belajar siswa menunjukkan terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Rerata prosentase motivasi belajar siswa di kelas kontrol 67.37% dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas eksperimen 86.89% dengan kategori sangat tinggi. Nilai Sig. (2-tailed) pada uji t skor posttest sebesar 0,000 artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil skor posttest antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rerata hasil posttest dan pretest kelas eksperimen ditemukan peningkatan yang signifikan dari nilai pretest yaitu 53, meningkat hasil posttest yaitu 73. Sedangkan rerata hasil pretest dan posttest kelas kontrol menunjukkan tidak adanya peningkatan yang signifikan, dari nilai rerata pretes yaitu 50.23 dan nilai posttest yaitu 60. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual melalui metode mau’izhah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam pada materi Fiqih Faraidh di SMK Kumala Lestari Cianjur.

## ABSTRACT

**Ashabul Kahfi (2200040039) 2022. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual melalui Metode Mau'izhah dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Fiqh Faraidh di SMK Kumala Lestari".**

*The problem in this research is the low motivation and learning outcomes of Kumala Lestari Vocational High School students on faraidh fiqh material. Whereas teachers have implemented learning through problem-based learning. The teacher gives assignments that are directly related to real problems regarding the settlement of inheritance cases that occur in the families of each student. However, this learning has not been able to increase students' motivation and learning outcomes in faraidh fiqh material.*

*This study aims to determine; 1) the application of contextual learning through the mau'izhah method in increasing motivation and learning outcomes of Islamic Religious Education Fiqh Faraidh Materials, 2) how to increase learning motivation for Islamic Religious Education Faraidh Fiqh Materials through the application of contextual learning with the mau'izhah method, 3) how to improve learning outcomes Islamic Religious Education Faraidh Fiqh material through the application of contextual learning the mau'izhah method.*

*This research is based on the idea that through the application of learning models that are in accordance with the material, it will create a conducive and fun learning environment so that it can increase motivation and learning outcomes. The contextual learning model through the mau'izhah method is a learning model designed to connect the material being studied with the context of real life. Through mau'izhah or giving advice will encourage students and provide awareness to learn and apply it in their lives as members of society.*

*This study uses a quantitative approach to the type of quasi-experimental research. The subjects of this study were students of class XII 1 and 2 SMK Kumala Lestari Cianjur, totaling 44 students divided into an experimental group of 22 students and a control group of 22 students. Data collection techniques using observation, questionnaires and test instruments. The collected data was processed statistically inferential through the Independent t Test with the help of the SPSS v.26 program.*

*The results showed that the implementation of contextual learning through the mau'izhah method on faraidh fiqh material went very well with the average percentage of teacher activity being 95% and student activity 94%. The results of the questionnaire analysis of student learning motivation showed that there were differences in the level of student motivation in the experimental class with the control class that applied conventional learning. The average percentage of students' learning motivation in the control class is 67.37% in the medium category, while in the experimental class it is 86.89% in the very high category. Value of Sig. (2-tailed) on the t-test the posttest score of 0.000 means that there is a significant difference in the results of the posttest scores between the experimental class students and the control class. The average posttest and pretest results for the experimental class found a significant increase from the pretest score, which was 53, and the posttest score increased by 73. Meanwhile, the average pretest and posttest results for the control class showed no significant increase, the pretest mean value was 50.23 and the posttest score was 60. Thus, it can be said that the application of contextual learning through the mau'izhah method has an effect on increasing motivation and learning outcomes of Islamic Religious Education students in Faraidh Fiqh at SMK Kumala Lestari Cianjur.*